

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI KALANGAN REMAJA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PENGHAYATAN RELIGIUS MELALUI
KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DESA KEDAI DURIAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna
Memperoleh gelar sarjana pendidikan agama islam (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

DIAN RAHMA SARI

NPM: 71190211139



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

MEDAN

2023

ABSTRAK

PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DIKALANGAN REMAJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGHAYATAN RELIGIUS MELALUI KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DESA KEDAI DURIAN.

Oleh:

Dian Rahma Sari

Permasalahan kemerosotan moral, karakter, dan akhlak merupakan salah satu problematika kehidupan di masyarakat yang merupakan dampak negatif dari adanya globalisasi dan modernisasi. Menanamkan nilai religious pada anak remaja merupakan salah satu solusi membenahi karakter, moral dan akhlaq. Oleh sebab itu peneliti akan mengungkap: 1. Mengetahui bagaimana aktivitas sosial keagamaan remaja Desa Kedai Durian 2. Mengetahui nilai pendidikan agama islam di kalangan remaja dalam kegiatan sosial keagamaan Desa Kedai Durian 3. Mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi remaja Kedai Durian dalam upaya meningkatkan penghayatan sosial keagamaan.

Metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan Psikologis. Subjek penelitian ini adalah BKM Masjid, perangkat Dusun VI yaitu kepala lingkungan, tokoh masyarakat, remaja Dusun VI dan orang tua yang anaknya aktif mengikuti kegiatan. Objek penelitian ini merupakan internalisasi nilai-nilai religiusitas melalui kegiatan keagamaan, Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian menggunakan Teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penanaman nilai-nilai religius pada remaja yaitu melalui kegiatan keagamaan yang di adakan di Dusun VI, memberikan dampak perubahan positif pada perilaku sosial remaja, sehingga menumbuhkan karakter religius pada diri remaja.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah berhasilnya remaja dalam menghayati sosial keagamaan dapat dilihat dari beberapa indikator yang sudah tercapai dari tujuan diadakannya kegiatan tersebut, Yang pertama, hubungan hablum minallah yaitu terbiasanya remaja tidak meninggalkan sholat serta melaksanakan sholat tepat waktu. Yang kedua, hubungan hablum minannas seperti terbiasanya remaja berperilaku sopan santun baik kepada orang yang lebih tua ataupun teman sebaya serta terbiasanya bersikap disiplin dalam semua hal. Yang ketiga, hubungan hablum minal'alam seperti menjaga kebersihan lingkungan.

Kata Kunci: nilai-nilai religious, kegiatan keagamaan, perilaku sosial anak.

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”(QS, An-Nisa : 9)¹

¹ Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, Al-Qur'an dan Tafsir. (Yogyakarta: UII Press, 1991)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas seizin Allah SWT saya bisa menyelesaikan skripsi ini sampai akhir, dan skripsi ini saya persembahkan untuk seluruh orang yang telah berjasa buat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terutama untuk orangtua saya yang sangat saya cintai, sayangi dan saya hormati Bapak Sugiardi dan Ibu Turiani yang selalu mendoakan, dan memberikan dukungan kepada saya serta semangat di setiap perjuangan yang saya lakukan dan tidak lupa kepada teman saya dimanapun kalian berada yang selalu menanyakan tentang skripsi ini, kalian memang luar biasa berkat kalian saya bisa menyelesaikannya dan skripsi ini juga saya persembahkan untuk kalian wahai temanku.

TERIMAKASIH BANYAK.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan karya ilmiah berupa proposal yang berjudul **“PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KALANGAN REMAJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGHAYATAN RELIGIUS MELALUI KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DESA KEDAI DURIAN”**. Proposal ini diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1).

Shalawat serta salam tak lupa kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW semoga kita mendapatkan Syafaatnya di Yaumul Mahsyar kelak Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin. Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis.

Tidak disangka bahwasannya selesai sudah penyusunan proposal ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada ayahanda Sugiardi dan ibunda Turiani yang sangat saya cintai karena telah melahirkan dan memberikan kasih sayang memelihara dan membesarkan dari kecil hingga sekarang. Dan

memberikan dorongan moril dan materil dan memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.

2. Bapak Dekan FAI Mohammad Firman Maulana, MA. PhD.
3. Para dosen Fakultas Agama Islam Sumatera Utara.
4. Kakak kandung saya Dian PurnamaSari S.SI, Dian Puspita Sari S.Hut, Dian Yunita Sari A.Md yang telah memberikan semangat,mengingatkan dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada Sahabat-sahabat saya yang senantiasa selalu memotivasi satu sama lain dan membangkitkan semangat belajar.

Akhirnya penulis hanya mampu mendoakan agar semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun proposal ini semoga senantiasa diberkahi dan dirahmati Allah SWT. Semoga proposal ini dapat memberikan faedah kepada kita semua, Aamiin.

Medan, 16 Oktober 2022

DIAN RAHMA SARI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A.... Latar Belakang Masalah	1
B.... Rumusan Masalah	8
C.... Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D.... Batasan Istilah	10
E.... Telaah Pustaka	12
F.... Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II. LANDASAN TEORI	17
A..... Pengertian Nilai Religius	17
B..... Kegiatan Keagamaan	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Informan Penelitian	39
D. Sumber Data	39

E. Teknik Pengumpulan Data	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN	43
A. Profil Desa	43
1.. Profil Dusun VI Desa Kedai Durian	43
2.. Populasi	44
3.. Kondisi Keagamaan	44
4.. Sosial Budaya	44
5.. BKM Masjid dan Organisasi Remaja	45
B. Hasil Penelitian	47
1.....Aktivitas sosial keagamaan remaja Desa Kedai Durian	47
2. Nilai pendidikan agama islam dikalangan remaja dalam kegiatan sosial keagamaan Desa Kedai Durian	57
3.....Hambatan-hambatan yang dihadapi remaja Desa Kedai Durian dalam upaya meningkatkan penghayatan sosial keagamaan..	68
C. Pembahasan	70
1.....Antusias remaja dalam aktivitas kegiatan keagamaan Desa Kedai Durian.....	70
2.....Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di kalangan remaja Desa Kedai Durian.....	71
3. Hambatan yang terjadi dari rendahnya partisipasi remaja dalam kegiatan sosial keagamaan.....	75
BAB V. PENUTUP	81
A...Kesimpulan	81

B...Saran	82
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak & nilai nilai islamII*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007).
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1981).
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2012).
- Ali, Zaenuddin, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).
- Alim Mumammad, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdyakarya, 2011).
- Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006).
- Ancok D dan Suroso F N, *Psikologi Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994).
- Anwar Masy'ari, *Butir-Butir problematika Dakwah Islamiyah*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1993)
- Arif Rohman, *Memahami Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2013).
- As'as Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ, 2002)
- Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press.2010).
- Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang; UIN MALIKI PRESS, 2010)
- Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009).
- Data Penduduk Dusun VI Di Rumah Bapak Ariadi (Kepala Dusun VI)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta : Pena Pundi Aksara, 2007).
- Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 2008)
- Fahran Idris, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Penang : Angkasa, 2015).

- Faturrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*
- Hasan Langgung, *Pendidikan dan Kebudayaan Islam* (Bandung: al-Ma'arif, 2015).
- Hasbullah, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012).
- Iko Saputro, Yanuar, "Internalisasi Nilai Religiusitas Pada Masyarakat Melalui Majelis Taklim Di Mushola Al-Hidayah Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga", Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2016.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
- M. Faturrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*
- Mahmud, Sukron, "Kegiatan Ekonomi dan Sosial Keagamaan Suporter Sepak Bola Brigata Curva Sud PSS Sleman Yogyakarta", Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Moh. Saifullah Al Aziz, *Fiqih Islam, Lengkap; Pedoman Hukum Ibadah Umat dengan Berbagai Permasalahan*, (Surabaya: Bintang Terang)
- Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015).
- Muhammad Agung Priyanto, Skripsi: "*Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan*", (Purwakarta: IAIN,2018)
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Muhammad Fadlillah, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)
- Muhammad nurudin Usman, *Panduan Sholat Lengkap*, (Solo: Media Insani, 2007)
- Muhammad Saifudin Hakim, *Perbedaan Antara Ibadah Mahdhah dan Ghairu Mahdhah*
- Mumammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdyakarya, 2011)
- Ngainun Naim, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Bangsa*, (Jogjakarta: Arruz Media, 2012)

- Ngainun Naim, *Rekonstruksi Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2010).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003)
- Qiqi Yulianti Zakiyah, *Nilai-nilai Pendidikan*
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Sa'adah, Barirotus, "Kesenian Gamelan sebagai Media Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat Papringan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Cipustaka Media, 2007).
- Sjarkawi, "*Pembentukan Kepribadian Anak*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Sri Mulyani Martiana, Pengajian Ibu-ibu, dalam digilib.unsri.ac.id, diakses tanggal 12 februari 2021
- Sulistyo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001).
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press bekerjasama dengan Grafindo Litera Media, 2009)
- Tim Penerjemah Al-Qur'an UUI, Al-Qur'an dan Tafsir. (Yogyakarta: UUI Press, 1991)
- Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010).
- Wawancara Bapak Ariadi (Kepala Dusun VI). Selasa, 16 April 2023
- _____, Bapak Iwan (Orangtua remaja Dusun VI). Rabu, 17 Mei 2023
- _____, Bapak Marjuni (Ketua II BKM Masjid Al-Fajar). Rabu, 17 Mei 2023
- _____, Ibu Nining (Orangtua remaja Dusun VI). Rabu, 17 Mei 2023
- _____, Izza Abdillah (Ketua remaja masjid Al-Fajar). Selasa, 16 Mei 2023
- _____, Nurmia Hayati Siagian (Remaja Dusun VI). Selasa, 16 Mei 2023
- _____, Shahnans (Sekretaris remaja masjid Al-Fajar). Rabu, 17 Mei 2023

WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Bumi Aksara, 2016).

Yusran Asmuni, *Dirasah Islamiah 1*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1997)

Zakiah Daradjad, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

I. Daftar informan

- a. BKM Masjid Al-fajar, dan remaja Dusun VI.
- b. perangkat Dusun VI (kepala dusun, tokoh masyarakat).
- c. Orang tua yang anaknya aktif mengikuti kegiatan.

II.

A. BKM Masjid Al-Fajar

1. Apa saja program kegiatan yang diadakan oleh masjid?
2. Apa saja bentuk kegiatan keagamaan yang ditujukan untuk remaja?
3. Bagaimana para pengurus mengemas kegiatan ini?
4. Apa metode penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kegiatan ini?
5. Apa tujuan dengan diadakannya kegiatan ini?
6. Bagaimana cara menjadikan remaja berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan ini?
7. Apakah dengan adanya kegiatan ini berpengaruh dalam perilaku sosial dan beragama pada remaja?
8. Bukti nyata apa yang anda dapatkan dari pengaruh yang timbul dalam kegiatan keagamaan dan penanaman nilai-nilai ini?
9. Apa saja hambatan yang di lalui ketika melakukan program kegiatan tersebut?

B. Perangkat Dusun VI (kepala dusun dan tokoh masyarakat) dan remaja

1. Apakah di Dusun VI ada program kegiatan keagamaan khususnya untuk remaja?
2. Apakah ada kegiatan keagamaan yang mengandung penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam yang khusus diadakan untuk remaja?
3. Apakah menurut anda kegiatan ini penting diadakan?
4. Bagaimana dukungan anda terhadap adanya kegiatan keagamaan?
5. Apakah dampak kegiatan tersebut terhadap perilaku dan semangat beragama bagi remaja?
6. Bagaimana pandangan anda tentang dampak yang ditimbulkan oleh remaja terhadap adanya kegiatan ini?

C. Orang tua

1. Apakah anak anda aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di Dusun VI?
2. Apa yang mendorong anak anda untuk aktif mengikuti kegiatan keagamaan tersebut?
3. Apakah dampak positif yang timbul setelah anak anda mengikuti kegiatan tersebut?
4. Apakah setelah mengikuti kegiatan tersebut anak anda menjadi lebih mengerti dan faham tentang agama?
5. Apakah setelah mengikuti kegiatan tersebut anak anda semakin

aktif menjalankan syariat agama?

6. Apakah kegiatan tersebut berdampak pada kehidupan bersosial anak anda?
7. Apakah dengan adanya kegiatan tersebut membuat anak anda sadar akan cara berperilaku sosial yang baik?
8. Apakah anak anda berperilaku baik setelah mengikuti kegiatan keagamaan?
9. Hambatan apa saja terjadi dalam mendukung anak melakukan kegiatan keagamaan.

LAMPIRAN II

HASIL WAWANCARA

Wawancara Pertama

1. Identitas Informan.
 - a. Nama Informan : Bapak Ariadi
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. Keterangan : Kepala Dusun VI
2. Waktu dan Tempat Wawancara.
 - a. Waktu : Selasa, 16 Mei 2023
 - b. Tempat : Rumah Bapak Ariadi
3. Keterangan.
 - P : Tanya (peneliti)
 - I1 : Informan 1

NO	WAWANCARA	
1	T	Assalamualaikum wr wb
	I1	Waalaikumussalam wr wb
	T	Terimakasih kepada bapak Ariadi karena mau meluangkan waktunya untuk wawancara saya,disini saya mau menanyakan beberapa hal mengenai penanaman nilai nilai pendidikan agama islam di kalangan remaja melalui kegiatan sosial keagamaan pada anak remaja di Dusun VI
	I1	Ya silahkan
	T	Apakah di Dusun VI mengadakan kegiatan keagamaan untuk remaja dan bertempat dimana saja kegiatan tersebut?
	I1	Baik, untuk di Dusun VI ini terdapat banyak kegiatan keagamaan untuk segala usia karena pengurus masjid tidak hanya mengemong anak anak saja tapi seluruh lapisan masyarakat yang ada di Dusun VI, untuk remaja kegiatan yang diadakan terutama penanaman tadi di sini kalau di masjid itu ada kegiatan remaja masjid,kajian subuh akbar,latihan membaca Al-Quran dan pidato. Lalu ada lagi kegiatan kepemudaan yang di adakan oleh remaja itu juga melibatkan anak-anak juga.

	T	Apakah ada kegiatan keagamaan yang mengandung penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam yang khusus diadakan untuk remaja?
	I1	Untuk kegiatan yang khusus untuk menanamkan nilai keislaman ya seperti tadi yang sudah saya bicarakan yaitu kajian subuh akbar dan itu semua di urus oleh Pengurus masjid latihan membaca Al-Quran dan pidato pengurusnya pemuda untuk bagaimana cara menanamkannya itu sudah urusan pengurusnya saya sebagai kepala dusun bertindak sebagai pendorong dan membantu agar kegiatan tersebut bisa berlangsung dengan baik.
	T	Apakah menurut anda kegiatan ini penting diadakan?
	I1	Menurut saya kegiatan tersebut sangat lah penting karena ilmu agama wajib di pelajari ya, dan kegiatan kegiatan ini kan positif ya dari pada anak remaja itu dirumah mainan hp lebih baik belajar di masjid belajar membaca alquran dan ikut kegiatan remaja masjid itukan lebih baik, di samping itu kegiatan ini juga membantu mengurangi tingkat kenakalan remaja ya walaupun itu tergantung anaknya sendiri dan pengawasan dari orang tuanya tapikan kami sudah membantu untuk mengurangi presentase besok remaja tersebut terjerumus kedalam kenakalan remaja ntah itu apalah hal negatif lah pokoknya,begitu.
	T	Bagaimana dukungan anda terhadap adanya kegiatan keagamaan?
	I1	ya,bagaimana saya mendukung kegiatan tersebut sebagai kepala dusun dan sebagai pengurus masjid karena saya tidak bisa mengajar ya, untuk segala pembiayaan dalam bentuk apapun untuk kegiatan keagamaan akan kami bantu apapun selama itu menyangkut kegiatan dan sebagainya tinggal bilang saja “pak kami butuh dana” misalnya ya, akan kami bantu akan kami berikan tinggal ngomong saja.
	T	Apakah dampak kegiatan tersebut terhadap perilaku dan semangat beragama bagi anak?
	I1	Oh ya ada untuk semangat beragama seperti sholat berjamaah itu sekarang anak remaja sebelum adzan mereka udah di masjid pada rebutan mic buat pujian jadi semangat kemesjid gitu lalu pas jamaah tuh jadi rame. Alhamdulillah ada semangat ke masjid buat sholat itu menurut saya sudah bagus sekali, dan dampak yang terasa yaitu suasana nya sekarang masjid itu rame sama anak anak mereka diskusi di masjid dan mereka bisa berinteraksi dengan orang yang lebih tua itu bisa sopan saya itu suka kalau masjid itu rame, saya lebih suka kalau anak anak itu main di masjid daripada mereka mainan hp gak jelas.

Wawancara Kedua

1. Identitas Informan.

- a. Nama Informan : Bapak Marjuni
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Keterangan : Ketua II BKM Masjid Al-Fajar

2. Waktu dan Tempat Wawancara.

- a. Waktu : Rabu, 17 Mei 2023
- b. Tempat : Rumah Bapak Marjuni

3. Keterangan.

P : Tanya (peneliti)

I2 : Informan 2

no	Wawancara	
	P	Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakaruh terimakasih kepada Bapak karena sudah Meluangkan waktunya dan bersedia menjadi narasumber dalam penelitian saya
	I2	Waalaikumussalam WR. WB

	P	Baik pak seperti yang telah saya sampaikan sebelumnya mengenai tujuan saya kemari saya yang pertama mau menanyakan tentang apa saja kegiatan yang ada Di masjid Al-Fajar terutama kegiatankeagamaan untuk remaja 12-21 tahun
	I2	Bismillahirrahmanirrohim baik , untuk macam macam kegiatannya yang ada di masjid Al-Fajar ini yaitu yang pertama Latihan pidato dan membaca Al-Quran yang diadakan setiap Hari Senin, Rabu dan Sabtu, acara kajian subuh akbar yang dilakukan setiap hari Minggu, kegiatan di bulan Ramadan seperti Buka Bersama, mahbid, dan Ramadhan anak sholih kegiatan tersebut semua di tujukan untuk Anak-anak.
	P	Lalu bagaimana bapak mengemas kegiatan ini?
	I2	dalam melakukan suatu kegiatan terutama pada saat perkumpulan rapat dengan remaja kan kita mengajar anak remaja bagaimana cara mengemasnya biar remaja itu tidak jenuh dan lebih aktif dalam kegiatan dengan cara kita tidak selalu hanya belajar alquran tapi juga diselingi dengan kegiatan kegiatan yang lain semisal pendekatan atau cerita agar para remaja ini tidak jenuh, Adapun kegiatan kepemudaan remaja masjid di masjid Al-Fajar seperti Belajar Membaca Alquran, kajian rutin, dan kegiatan itu para rekan rekan Pemuda pemudi yang mengajar juga mengatur jalannya kegiatan ini dan mereka mempunyai cara mengemas sendiri.
	P	Baik selanjutnya karena tadi saya belum menanyakan tujuan ,apa tujuan di adakannya kegiatan ini ?
	I2	Baik itu pertanyaan yang bagus sekali, tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk menciptakan kader kader manusia yang ber kharakter religious dan islami, dan juga megurangi buta huruf hijaiyah di kalangan masyarakat

	P	Selanjutnya hambatan apasaja yang terjadi ketika melakukan kegiatan itu?
	I2	hambatan yang terjadi ketika kegiatan remaja ya terutama, yaitu remaja kurang fokus dalam mempelajari Al-Qur'an dan banyak juga anak-anak remaja Ketika sedang rapat sibuk dengan hp nya dan itu dapat sedikit sulit untuk mengatur mereka
	P	Lalu menurut pandangan Bapak apa pengaruh yang sudah terlihat dari kegiatan ini kepada anak yang sudah mengikuti kegiatan?
	I2	Baik untuk pengaruh yang nyata atau real yang yang bisa memantau secara langsung itu orangtuanya sendiri ya karena setiap hari bertemu, tapi untuk segi bersosial anak menurut saya dampak yang terlihat dari tingkah laku anak seperti sopan santun, bahasanya halus, tata kramanya bagus seperti itu.
	P	Baiklah terimakasih kepada Bapak Marjuni atas semua informasinya yang sudah di berikan, saya akhiri wawancara kali ini wassalamualaikum WR WB
	I2	Waalaikum salam WR WB

Wawancara Ke Tiga

1. Identitas Informan.

- a. Nama Informan : Izza Abdillah
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Keterangan : Ketua Remaja Masjid Al-Fajar

2. Waktu dan Tempat Wawancara.

- a. Waktu : Selasa, 16 Mei 2023
- b. Tempat : Rumah Izza Abdillah

3. Keterangan.

- P : Tanya (peneliti)
I4 : Informan 3

no	Wawancara	
	P	Assalamualaikum Wr Wb
	I3	Waalaikumussalam Wr Wb
	P	Terimakasih kepada bang Izza karena telah bersedia menjadi informan saya dalam penelitian ini, baik seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya kenapa saya kemari saya mau menanyakan mengenai kegiatan keagamaan yang di adakan oleh organisasi remaja masjid yang di peruntukan untuk remaja usia 12-21 tahun?
	I3	Ya baik untuk kegiatan yang di peruntukkan atau di khususkan untuk remaja usia 12-21 tahun dari kepemudaan itu tidak ada, akan tetapi kegiatan yang di dalam nya juga melibatkan remaja usia 12-21 tahun ada, yaitu latihan pidato dan membaca Al-Quran dan ada juga kegiatan kajian rutin ini di adakan tidak hanya untuk anggota remaja tetapi juga untuk anak remaja yang ada di Dusun VI.

	P	Lalu dari organisasi remaja masjid sendiri mengadakan kegiatan yang melibatkan anak anak dan tujuan di adakannya kegiatan tersebut untuk apa?
	I3	dari organisasi remaja masjid juga mengadakan kegiatan latihan pidato dan membaca Al-Quran dan juga melibatkan anak anak yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan membaca alquran dan menumbuhkan rasa kebersamaan serta kita juga bertujuan menjadikan anak anak menjadi kader kader yang ber kharakter agama islam karena mereka juga bakal meneruskan organisasi remaja masjid di kampung ini maka dari itu menumbuhkan rasa kebersamaan dan membiasakan membaca alquran itu penting bagi kita, saya tidak mau kalau penerus organisasi ini adalah orang orang yang tidak tau agama dan bersifat egois sikap tersebut hanya akan menghancurkan organisasi remaja masjid.
	P	Lalu apakah menurut anda kegiatan ini penting dan bagaimana dukungan anda selaku ketua remaja masjid?

	I3	Kegiatan ini jelas sangat penting karena tidak hanya untuk menjadikan kader kader yang ber kharakter agama islam, tapi juga para remaja terutama remajanya itu menjadi semakin kompak gitu kegiatan bareng bareng baca Al-quran bareng bareng, itu akan membuat semakin eratnya ikatan kekeluarga yang terjalin antara remaja Dusun VI
	P	Untuk dukungan anda selaku ketua remaja masjid?
	I3	Dukungan yang saya lakukan seperti selalu mengikuti kegiatan mengingatkan kepada anggota yang lain yang jarang hadir untuk kembali hadir seperti itu, seperti saya mengemong gitu biar kegiatan ini tetap berjalan terus seperti itu,
	P	Untuk kegiatan tersebut apakah ada hambatan yang terjadi dalam melakukan kegiatan ?
	I3	Hambatan yang sering terjadi ya waktu kak jadi misalnya kegiatan jam segini tapi waktunya molor, harusnya habis magrib di mulai setengah tujuh baru mulai gitu, untuk antusias anggota dan anakanak itu tidak ada kendala antusias mereka besar hanya itu waktu saja yang sering molor.

	P	Selanjutnya menurut pandangan bang Izza apa dampak yang sudah terlihat dari kegiatan tersebut pada sosial keagamaan remaja?
	I3	Ini bagi remajanya ya?
	P	Iya bagi remaja tapi yang sudah mengikuti kegiatan latihan tersebut.
	I3	Baik, menurut pandangan saya mengenai dampak secara nyata dari perilaku sosial beragamnya jadi remaja sekarang terbiasa beribadah tanpa di suruh dan terbiasa membaca Al-quran, dan sopan santun kepada yang lebih tua begitu.
	P	baik, terimakasih kepada bang Izza atas informasi yang sudah di berikan saya akhiri wassalamualaikum WR.Wb
	I3	Waalaiikum salam Wr.Wb

Wawancara Ke Empat

1. Identitas Informan.

- a. Nama Informan : Shahnan
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Keterangan : Sekretaris Remaja Masjid Al-Fajar

2. Waktu dan Tempat Wawancara.

- a. Waktu : Rabu, 17 Mei 2023
- b. Tempat : Masjid Al-Fajar

3. Keterangan.

- P : Tanya (peneliti)
- I4 : Informan 4

no	Wawancara	
	P	Assalamualaikum WR. WB
	I4	Waalaikumussalam Wr. Wb
	P	Terimakasih kepada bang Shahnan karena telah bersedia untuk menjadi narasumber pada penelitian saya.
	I4	Siap siap...
	P	Seperti yang sudah saya sampaikan sebelumnya mengenai wawancara kali ini saya mau menanyakan kegiatan nya apa saja?

	I4	Siap.. menanggapi tentang pertanyaan tadi mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan tidak hanya belajar membaca Al-Quran, belajar shalat fardhu saja akan tetapi kami juga ada kegiatan seperti Mahbid yang dilakukan setiap bulan ramadhon lalu buka puasa bersama dan kajian kajian untuk remaja dan juga kami mengadakan kegiatan di luar masjid seperti outbond nanti kumpul di suatu tempat lalu kita belajar di situ kita cerita dan memberikan nasihat nasihat seperti itu.
	P	Lalu selanjutnya apa tujuan di adakan nya kegiatan ini?
	I4	Untuk tujuan nya sendiri yang pertama yaitu mendidik remaja agar mereka bisa membaca alquran dan lancar membaca alquran serta mengajarkan kepada remaja untuk membiasakan diri beribadah dimulai dari sholat dan doa sehari hari dan juga kegiatan ini bertujuan untuk membangun karakter religius pada remaja. saya mungkin tidak harus menyampaikan karakter religius itu seperti apa karena kaka sendiri lebih tau mengenai hal itu iya kan seperti itu.

	P	Ha..ha..ha.. saya juga masih belajar bang hehe.., lalu selanjutnya apa saja metode yang di gunakan dalam mengajar remaja?
	I4	Siap.. untuk metodenya kami menggunakan metode clasikal dimana kita mengajarkan didepan apa itu sholat apa saja bacaan sholat dan mengajarkan keutamaan membaca Al-Quran seperti itu lalu kami juga menggunakan metode praktik seperti ketika membaca Al-Quran kami beritahu hukum bacaan beserta tajwid dan mahrojnya, lalu kami juga menggunakan metode nasihat, cerita dan sebagainya. Seperti itu.
	P	Lalu bagaimana cara agar kegiatan ini lancar dan remaja bisa berperan aktif dalam kegiatan tersebut?

	I4	ya untuk membuat suatu kegiatan tersebut berjalan lancar dan remaja lebih aktif dalam kegiatan tersebut kita kembali lagi ke metodenya nah metode yang kita gunakan ada bermacam macam seperti klasikal cerita dan nasihat kita kombinasikan beberapa metode yang bisa membuat remaja itu nyaman dalam belajar dan kita juga mengadakan cara seperti outbond kalau puasa kita mengadakan buka puasa Bersama dan mengadakan mahbit untuk remaja, dan lain lain
	P	Baik selanjutnya hambatan apa saja yang di alami dalam kegiatan ini?
	I4	Kalau hambatan nya ya tentu saja karena kita mendidik remaja jadi terkadang ada remaja yang sulit di ajarkan karena faktor labil dan perasaan yang masih berubah-ubah.
	P	Baik lalu yang terakhir menurut bang Shahnna apakah kegiatan ini penting di lakukan dan apa harapan dari bang Shahnna kepada remaja setelah melakukan kegiatan ini?

	I4	Untuk penting atau tidak nya tentu saja menurut saya kegiatan ini sangat penting karena begini kak jika kita mengenalkan ilmu agama dan mengamalkannya maka kemungkinan akan terhindar oleh hal hal yang berbaur maksiat dan juga dengan kegiatan ini secara tidak langsung akan mengurangi para remaja untuk terjerumus ke dalam kenakalan remaja seperti itu.
	P	Baik terimakasih atas informasi yang sudah disampaikan mohon maaf bila saya ada salah kata saya akhiri wassalamualaikum Wr.Wb
	I4	Waalikumussalam Wr. Wb

Wawancara Ke Lima

1. Identitas Informan.

- a. Nama Informan : Nurmia Hayati Siagian
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Keterangan : Remaja Dusun VI

2. Waktu dan Tempat Wawancara.

- a. Waktu : Selasa, 16 Mei 2023
- b. Tempat : Rumah Nurmia Hayati Siagian

3. Keterangan.

- P : Tanya (peneliti)
- I5 : Informan 5

No	Wawancara	
	P	Assalamualaikum Wr. Wb
	I5	Waalaikumussalam Wr. Wb

	P	Terimakasih kepada Nurmia Hayati yang telah bersedia untuk menjadi narasumber pada penelitian saya.
	P	Baik seperti yang sudah saya sampaikan sebelumnya tentang kedatangan saya kemari yaitu untuk menanyakan kegiatan yang ada di Masjid Al-Fajar, yang pertama yang mau saya tanyakan yaitu kegiatan apa saja yang di lakukan di Masjid Al-Fajar?

	I5	Ya.., bismillahirrahmanirrahim, untuk kegiatan apa saja yang di lakukan yaitu Belajar membaca Al-Quran dengan menggunakan metode yanbu'a dan diadakan setiap hari Senin,Rabu dan Sabtu.
	P	Lalu apa tujuan dari kegiatan ini dilakukan ?.
	I5	Kegiatan ini dilakukan unruk mengajarkan remaja bagaimana cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar serta menciptakan lingkungan masyarakat yang Qurani dan karakter masyarakat juga qurani begitu.
	P	Seperti yang kakak sampaikan sebelumnya bahwa menggunakan metode yanbu'a jadi metode seperti apakah yanbu'a ini?
	I5	Ya.. baik, metode yanbua adalah metode cara membaca, menulis dan menghafal alquran yang dimana menekan kan cara membaca huruf hijaiyah sesuai makhorijul huruf dan sesuai kaidah ilmu tajwid semisal kita membaca huruf alif di fathah bacanya mulutnya harus lebar Aaa... dan seterusnya metode ini di susun sistematis dalam 7 jilid dan di ajarkan melalui tahapan tahapan yang sudah di tersusun begitu.
	P	Baik selanjutnya bagaimana cara agar remaja bisa berperan aktif dalam kegiatan ini?
	I5	agar remaja tidak jenuh saat belajar dan bisa lebih aktif saya menggunakan metode klasikal dan metode cerita dan kita sebelum selesai belajar saya selalu memberikan nasihat pada
		mereka seperti jangan suka membentak orang tua karena ridho allah swt adalah ridho orang tua, dan saya juga sering mengadakan Razia kuku, mana yang kukunya masih Panjang agar segera di potong karena nanti kalau kemasukan kotoran bisa-bisa wudhunya tidak sah, saya selalu mengajarkan agar anak di siplin dalam segala hal.
	P	Lalu apa saja hambatan yang terjadi ketika kegiatan ini berlangsung?

	I5	hambatan yang ada ya begitu kak yang namanya anak dan mereka masih dalam masa transisi dari SD ke SMP dan sikap mereka masih seperti anak SD yah kita harus menyikapinya dengan nasihat seperti memberi tahu bahwa kalian itu sudah besar udah bukan anak SD lagi masa masih suka teriak dan kita memberikan tugas setelah selesai setoran gitu ya agar mereka setelah setoran tidak main hp atau ngobrol akan tetapi mereka mengerjakan tugas, menurut saya dengan cara ini cukup efektif dalam menanggulangi anak anak agar mereka tidak berisik ya meskipun masih ada, akan tetapi bagi saya cara ini efektif.
	P	Selanjutnya apa harapan kakak kepada remaja setelah melakukan kegiatan ini?
	I5	Harapan saya pada remaja setelah kegiatan ini ya tercapai tujuan di adakannya kegiatan ini dan anak nanti ketika sudah dewasa juga bisa mengajarkan ke yang lain tentang ilmu yang dia dapat pada kegiatan ini, tidak usah harus jadi ustadz tetapi mengamalkan ilmunya saja saya sudah sangat senang dan bersyukur begitu kak.
	P	Baik terimakasih kepada kak Nurmia yang sudah memberikan informasinya saya akhiri wassalamualaikum WR. WB
	I5	Waalikumussalam Wr.Wb

Wawancara Ke Enam

1. Identitas Informan.

- a. Nama Informan : Bapak Iwan
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Keterangan : Orangtua dari anak

2. Waktu dan Tempat Wawancara.

a. Waktu : Rabu, 17 Mei 2023

b. Tempat : Rumah Bapak Iwan

3. Keterangan.

P : Tanya (peneliti)

I6 : Informan 6

No	Wawancara	
	P	Assalamualaikum Wr.Wb
	I6	Waalaikumussalam Wr.Wb
	P	Terimakasih kepada Bapak Iwan yang bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber untuk penelitian saya, dan seperti yang saya sampaikan sebelumnya saya akan menanyakan mengenai beberapa hal yang menyangkut kegiatan anak bapak, bisa langsung saya mulai pak?
	I6	Iya iya silahkan.. monggo. Anda mulai..
	P	Apakah anak Bapak aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di Dusun VI?
	I6	baik, saya mendidik anak saya agar selalu aktif kak untuk mengikuti kegiatan remaja masjid dan hadir kajian rutin jadi dari pertanyaan kak Rahma tadi tentang aktif tidaknya ya anak saya aktif dalam mengikuti kegiatan seperti itu.

	P	Apa yang mendorong anak Bapak untuk aktif mengikuti kegiatan keagamaan tersebut?
	I6	untuk mendorong anak agar mereka mau hadir perkumpulan remaja masjid dan kajian rutin di Masjid ya seperti memberi hadiah kak, semisal kan ya namanya anak kadang sulit kadang gampang kalau pas gampang itu enak biasanya mudah, tapi kalau pas sulit itu saya sering kayak mengiming-imingi itu lo kak seperti nanti kalau udah pulang di kasih uang jadi dia mau gitu, dan karena kegiatan ini menurut saya juga penting bahkan sangat penting guna membuat calon orang-orang penerus bangsa tau akan agama dan bisa membangun sikap yang beragama gitu lo kak
	P	Apakah dampak positif yang timbul setelah anak bapak mengikuti kegiatan tersebut?
	I6	Dampak positif yang timbul sangat terlihat dari tingkah laku atau perilakunya kak seperti sopan santun dan dia berani berinteraksi kepada orang yang lebih tua darinya jadi berani gitu.
	P	Apakah setelah mengikuti kegiatan tersebut anak anda semakin aktif menjalankan syariat agama?
	I6	Semakin aktif iya, karena disamping dampak dari kegiatan, saya sebagai orangtuanya juga menyuruh anak agar sholat tepat waktu dan saya selalu mengajak anak sholat di masjid tapi tanpa di ajak pun dia sudah di masjid karena faktor teman teman nya juga menjadi salah satu pendorong dia pergi ke masjid untuk sholat berjamaah begitu
	P	Hambatan apa saja terjadi dalam mendukung anak melakukan kegiatan keagamaan?
	I6	Hambatan yang terjadi ya seperti itu kaka nak remaja susah di atur di bilang jangan ini malah dilakuin ya gitu hambatannya kak tergantung kita sebagai orangtua bagaimana mensiasatinya.

	P	Apakah kegiatan tersebut berdampak pada kehidupan bersosial anak bapak?
	I6	Berdampak mas sangat berdampak bagi anak saya karena faktor lingkungan kan juga mempengaruhi perkembangan anak dari segi sosial atau dari segi kebiasaan anak itu sendiri, semisal anak saya sukanya menyapa sama orang orang yang lebih tua dan dia kenal, dan menyapanya itu sopan kak tidak HAI buk gitu tapi seperti assalamualaikum bu atau pak siapa gitu itu yang terlihat mungkin di kegiatan remaja masjid di ajarkan begitu.
	P	Baik terimakasih kepada Bapak Iwan yang sudah bersedia menjadi narasumber dan membagi informasinya kepada saya , dan saya akhiri wassalamualaikum Wr.Wb
	I6	Waalaikumussalam Wr.Wb

Wawancara Ke Tujuh

1. Identitas Informan.

- a. Nama Informan : Ibu Nining
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Keterangan : Orangtua dari anak

2. Waktu dan Tempat Wawancara.

- a. Waktu : Rabu,17 Mei 2023
- b. Tempat : Rumah Ibu Nining

3. Keterangan.

- P : Tanya (peneliti)

17 : Informan 17

No	Wawancara	
	P	Assalamualaikum Wr.Wb
	I7	Waalaikumussalam Wr.Wb
	P	Terimakasih kepada ibu Nining karena telah bersedia menjadi narasumber untuk penelitian saya seperti yang sudah saya sampaikan sebelumnya bahwa saya di sini akan menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan oleh anak ibu.
	I7	Baik silahkan akan saya jawab sebisa saya dan sepengetahuan saya.
	P	Apakah anak ibu aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di Dusun VI?
	I7	Ya anak saya aktif mengikuti kegiatan Remaja Masjid.
	P	Apa yang mendorong anak ibu untuk aktif mengikuti kegiatan keagamaan tersebut?
	I7	yang namanya anak remaja ya mbak bisa sulit bisa mudah nah pas sulit itu saya biasanya meyakinkan dengan hadiah seperti pulang dari perkumpulan remaja masjid nanti beli makanan atau sesuatu tapi ya biasanya kalau temen nya tuh yang jemput anak saya jadi lebih semangat apalagi kalau banyak gitu jadi kayak banyak temen bisa main bareng gitu di pikiran anaknya, tapi ya pas sulit itu sih mas perlu dorongan yang sangat kuat.
	P	Apakah dampak positif yang timbul setelah anak anda mengikuti kegiatan tersebut?
	I7	ya dampaknya anak itu bisa semakin bersikap dewasa lah tau mana baik mana buruk lebih bisa menghargai orang apa lagi temannya hapalan doa sehari harinya nambah dan yang lain lain

	P	Apakah setelah mengikuti kegiatan tersebut anak ibu semakin aktif menjalankan syariat agama?
	I7	Dari sering saya lihat anak jadi tambah bersemangat saat beribadah karena teman-temannya juga mengajak gitu jadi anak itu senang dan lebih semangat dalam beribadah jadi seperti itu lah mbak pokoknya intinya anak jadi semakin bersemangat udah gitu.
	P	Baik lalu hambatan apa saja terjadi dalam mendukung anak melakukan kegiatan keagamaan?
	I7	kendalanya ya itu tadi mbak kadang anaknya tuh sulit tuhlo mbak kek terlalu asik bermain jadi gak mau di ganggu apalagi kalau sudah pegang Hp wah udah susah di apa apain, saya sudah mencoba kalau pas waktunya azan itu hp saya sembunyikan nanti agar anak itu gak main sama kalua pas mereka bermain tuh sebelum anaknya terlalu asik saya panggil biar gak terlena sama permainannya
	P	Baik terimakasih kepada ibu Nining karena sudah meluangkan waktunya dan menyampaikan semua informasinya saya akhiri wassalamualaikum Wr.WB
	I7	Waalaikumussalam Wr.Wb

FOTO WAWANCARA



Wawancara dengan Bapak Ariadi (kepala Dusun VI)



Wawancara dengan Bapak Marjuni (Ketua II BKM Al-Fajar)



Wawancara dengan Izza Abdillah (Ketua Remaja Masjid Al-Fajar)



Wawancara dengan Shahnan (Sekretaris Remaja Masjid Al-Fajar)



Wawancara dengan Nurmia Hayati (Remaja Dusun VI)



Wawancara dengan Bapak Iwan (Orangtua dari Remaja)



Wawancara dengan Ibu Nining (Orangtua dari Remaja)